ARTIKEL

PENGARUH PRODUKSI PADI, IMPOR BERAS DAN KONSUMSI BERAS TERHADAP HARGA BERAS DI INDONESIA TAHUN 2004-2023

Oleh:

KURNIA FADILAH
NPM. 2103010035

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M

PENGARUH PRODUKSI PADI, IMPOR BERAS DAN KONSUMSI BERAS TERHADAP HARGA BERAS DI INDONESIA TAHUN 2004-2023

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

KURNIA FADILAH
NPM. 2103010035

Pembimbing : Putri Swastika, M.I.F, Ph.D.

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan permohonan untuk dimunaqosyahkan**

KepadaYth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Kurnia Fadilah
NPM	:	2103010035
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	:	Ekonomi Syariah
Judul Artikel	:	PENGARUH PRODUKSI PADI, IMPOR BERAS, DAN KONSUMSI BERAS TERHADAP HARGA BERAS DI INDONESIA TAHUN 2004-2023

Sudah saya setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 15 Mei 2025
Dosen Pembimbing

Putri Swastika, M.IF.,Ph.D
NIP. 198610302018012001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PRODUKSI PADI, IMPOR BERAS, DAN KONSUMSI BERAS TERHADAP HARGA BERAS DI INDONESIA TAHUN 2004-2023

Nama : Kurnia Fadilah

NPM : 2103010035

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

DISETUJUI

Untuk melaksanakan Uji Artikel yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 15 Mei 2025
Dosen Pembimbing

Putri Swastika, M.IF.,Ph.D
NIP. 198610302018012001

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki.Hajar Dewantara Kampus15 Alnngmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www metrouniv ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv ac.id

PENGESAHAN UJI ARTIKEL

No: B-1967/In-28.3/D/PP-00.9/07/2025

Artikel dengan Judul: PENGARUH PRODUKSI PADI, IMPOR BERAS DAN KONSUMSI BERAS TERHADAP HARGA BERAS DI INDONESIA TAHUN 2004-2023, disusun oleh: Kurnia Fadilah, NPM: 2103010035, Prodi: EkonomiSyariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa /17 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Putri Swastika, M.I.F, Ph.D.	(.....)
Penguji	: Zumaroh, M.E.Sy.	(.....)
Sekretaris	: Misfi Laili Rohmi, M.Si.	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dr. Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PRODUKSI PADI, IMPOR BERAS DAN KONSUMSI BERAS TERHADAP HARGA BERAS DI INDONESIA TAHUN 2004-2023

Oleh:

KURNIA FADILAH
NPM. 2103010035

Julukan Indonesia sebagai negara agraris dimana sektor pertaniannya yang luas tak membuat harga pangan di Indonesia menjadi murah khususnya harga beras. Padahal, produksi padi di Indonesia melimpah dengan angka di atas 50 juta ton setiap tahunnya dan aktivitas impor beras yang terus dilakukan namun belum bisa menurunkan harga beras di negeri ini. Penelitian ini mempelajari bagaimana pengaruh produksi padi, impor beras dan konsumsi beras terhadap harga beras di Indonesia tahun 2004 hingga 2023. Bertujuan untuk memahami dinamika variabel-variabel tersebut dan signifikansinya dalam mempengaruhi harga beras di Indonesia. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik konsumsi mempengaruhi harga beras secara positif signifikan. Artinya, terdapat hubungan yang sejalan antara peningkatan konsumsi dan kenaikan harga. Semakin tinggi konsumsi maka semakin tinggi juga harga beras. Sementara itu, secara statistik produksi padi dan impor beras tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga beras. Penelitian ini merekomendasikan bagi pembuat kebijakan yang bertujuan menstabilkan harga beras. Mengingat beras menjadi komoditas paling berkontribusi dalam peningkatan inflasi. Penelitian ini juga diharapkan berkontribusi pada literatur dengan memberikan wawasan terkini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga beras di Indonesia.

Kata Kunci: Produksi, Konsumsi, Harga Beras.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Fadilah

Npm : 2103010035

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Artikel ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 03 Juli 2025
Yang menyatakan

Kurnia Fadilah
NPM. 2103010035

MOTTO

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya**.”**

Q.S Ath-Thalaq Ayat 2-3

“The winner takes it all and the loser has to fall, it’s simple and it’s plain why should I complain?"

“Pemenang akan mendapat segalanya dan yang kalah harus menerima nasib, jelas dan sederhana mengapa aku harus mengeluh?”

The Winner Takes It All -ABBA

Allah SWT Sebaik-baiknya Perencana

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Semua itu tidak lepas dari dukungan dan doa dari orang-orang yang peneliti sayangi, maka dengan segala ketulusan hati, Artikel ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Rudianto dan Ibu Sri Wahyuni tersayang yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan segala hal yang terbaik untuk putrinya. Terimakasih Bapak dan Ibu atas segala hal yang telah diusahakan dan dikorbankan sehingga putrimu bisa mencapai titik ini. Terimakasih tak terhingga untuk Bapak dan Ibu.
2. Mbah kakungku tersayang Suparman, terima kasih telah membersamaiku dan telah berjuang melawan penyakitnya meskipun akhirnya menyerah sebelum melihat cucu perempuannya ini wisuda.
3. Adikku tercinta Azka Al-Falah, yang selalu memberikan warna berbeda dari perjalananku, memotivasiku untuk menjadi kakak perempuan yang dapat diandalkan dan kakak perempuan yang dapat dijadikan contoh baik untukmu.
4. Ibu Putri Swastika, M.I.F, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang selalu menyertai peneliti dalam menyelesaikan studi, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran selama proses peneliti dalam menuntut ilmu sekaligus dalam penulisan artikel ini. Terima kasih atas bimbingan dan arahannya serta masukan kepada peneliti, semoga Allah SWT membalas semua jasa dan kebaikan Ibu.
5. Sahabat seperjuangan; Nur Reni, Puja Arum Pratiwi, Salma Khoirunnisa, Septiana Fatika, Nurul Lailia dan Hani serta anggota *The Clique*. Terima kasih telah bersedia berteman denganku, terima kasih atas waktu dan masukan, terima kasih telah mendengar keluh kesah dan curhatanku. Peneliti harap, persahabatan ini akan terus terjalin sampai waktu yang memisahkan. Dan Allah SWT akan sahabat-sahabt penulis pada karir yang diimpikan.
6. Diri sendiri Kurnia Fadilah, terima kasih telah bertahan, berusaha, berjuang sampai saat ini. Semangat dan harus terus berikhtiar sampai menggapai apa yang didambakan. Terus berdoa kepada Allah SWT, memohon petunjuk dan pertolongan, serta terus berbakti kepada orang tua agar ridhonya menemani peneliti dimanapun dan kapanpun.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini. Penulisan artikel ini merupakan pemenuhan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam penyelesaian Artikel ini, peneliti telah banyak menerima dukungan, bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Putri Swastika, M.I.F, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam penulisan artikel ini.
5. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.

Kritik dan Saran demi perbaikan Artikel ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan hati. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di dalam Ekonomi Syariah, bagi peneliti dan bagi pembaca.

Metro, 03 Juli 2025
Peneliti,

Kurnia Fadilah
NPM. 2103010035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
ABSTRAK JURNAL **1**
PENDAHULUAN **2**
TINJAUAN TEORITIK **5**
METODE PENELITIAN **6**
HASIL DAN PEMBAHASAN **6**
KESIMPULAN **11**
DAFTAR PUSTAKA **11**
LAMPIRAN-LAMPIRAN **14**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP **21**

Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman
Volume 13 Nomor 1 Ed. Juni 2025 : page 01 - 13
p-ISSN: 2356-4628 e-ISSN : 2579-8650

PENGARUH PRODUKSI PADI, IMPOR BERAS DAN KONSUMSI BERAS TERHADAP HARGA BERAS DI INDONESIA TAHUN 2004-2023

Kurnia Fadilah[1], Putri Swastika[2]
[1,2]Institut Agama Islam Negeri Metro
E-mail : kurniafadilah631@gmail.com[1] , swastikaputri@metrouniv.ac.id [2]

Abstrak,
Julukan Indonesia sebagai negara agraris dimana sektor pertaniannya yang luas tak membuat harga pangan di Indonesia menjadi murah khususnya harga beras. Padahal, produksi padi di Indonesia melimpah dengan angka di atas 50 juta ton setiap tahunnya dan aktivitas impor beras yang terus dilakukan namun belum bisa menurunkan harga beras di negeri ini. Penelitian ini mempelajari bagaimana pengaruh produksi padi, impor beras dan konsumsi beras terhadap harga beras di Indonesia tahun 2004 hingga 2023. Bertujuan untuk memahami dinamika variabel-variabel tersebut dan signifikansinya dalam mempengaruhi harga beras di Indonesia. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik konsumsi mempengaruhi harga beras secara positif signifikan. Artinya, terdapat hubungan yang sejalan antara peningkatan konsumsi dan kenaikan harga. Semakin tinggi konsumsi maka semakin tinggi juga harga beras. Sementara itu, secara statistik produksi padi dan impor beras tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga beras. Penelitian ini merekomendasikan bagi pembuat kebijakan yang bertujuan menstabilkan harga beras. Mengingat beras menjadi komoditas paling berkontribusi dalam peningkatan inflasi. Penelitian ini juga diharapkan berkontribusi pada literatur dengan memberikan wawasan terkini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga beras di Indonesia.

Kata Kunci: Produksi, Konsumsi, Harga Beras

Abstract,
Indonesia's nickname as an agricultural country with a large agricultural sector does not make food prices in Indonesia cheap, especially rice prices. In fact, rice production in Indonesia is abundant with figures above 50 million tons each year and the activity of rice imports that continues to be carried out has not been able to reduce rice prices in this country. This study examines how rice production, rice imports and rice consumption affect rice prices in Indonesia from 2004 to 2023. It aims to understand the dynamics of these variables and their significance in influencing rice prices in Indonesia. Using multiple linear regression analysis, the results of this study show that statistically consumption affects rice prices positively and significantly. This means that there is a parallel relationship between increased consumption and price increases. The higher the consumption, the higher the price of rice. Meanwhile, statistically rice production and rice imports do not have a significant effect on rice prices. This study recommends for policy makers who aim to stabilize rice prices. Given that the spike in rice prices will affect food inflation. This study

is also expected to contribute to the literature by providing the latest insights into the factors that influence rice prices in Indonesia.

Keywords: Production, Consumption, Rice Price

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang luas wilayah pertanian dan agroklimatnya begitu potensial untuk dikembangkan. Sehingga banyak sekali hasil pertanian di Indonesia seperti padi, kedelai, jagung, kacang tanah dan lain sebagainya. Akan tetapi dari beberapa komoditas tersebut, padi merupakan komoditas paling penting bagi masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan padi menghasilkan beras, sebab beras merupakan makanan pokok bagi mayoritas masyarkat Indonesia yang nantinya akan diolah menjadi nasi (Rahmasuciana et al., 2016).

Namun, julukan Indonesia sebagai negara agraris tidak menjamin terjangkaunya harga pangan. Dengan luasnya lahan pertanian seharusnya akan menekan harga pangan menjadi lebih terjangkau. Khusunya harga beras, melihat banyaknya petani yang menanam padi sepatutnya harga beras di Indonesia tergolong murah. Akan tetapi, harga beras di Indonesia akhir-akhir ini mengalami kenaikan dan melebihi HET (Harga Eceran Tertinggi) yakni sebesar Rp18.000,00 (Setiadi & Jamilatuzzahro, 2024).

BPS mencatat harga beras pada Februari 2024 mencetak harga tertinggi dalam sejarah. Deputi Bidang Statistik Produksi BPS, M. Habibullah mengatakan dalam konferensi pers di kantor BPS (Jakarta Pusat, Jumat 1/3), “harga beras secara nasional yang dicatat adalah harga rata-rata dari semua jenis kualitas beras di seluruh kabupaten/IHK (Indeks Harga Konsumen) dimana Februari 2024 merupakan harga tertinggi dibandingkan peiode-periode sebelumnya.” (Nugroho, 2024)

BBC News dalam judulnya mengatakan, "Harga beras tertinggi sepanjang sejarah ini membingungkan mengingat Indonesia adalah negara agraris." Banyak pedagang mengatakan bahwa harga beras pada Februari 2024 mencapai puncaknya. Ngadiran, seorang pedagang di pasar tersebut, mengatakan bahwa dalam 40 tahun berjualan di pasar induk, kenaikan harga beras tahun ini adalah yang paling signifikan. Puspita, seorang ibu rumah tangga dari Benowo, Surabaya, Jawa Timur, mengatakan bahwa lonjakan harga beras baru-baru ini tidak dapat dibenarkan. Jumlah beras dapat meningkat dua kali lipat dalam seminggu. Ia mengatakan, "Ini sangat tidak masuk akal mengingat negara kita sebagian besar adalah negara agraris." (BBC, 2024).

Selain itu, beras juga dapat menyebabkan inflasi, seperti dalam kutipan *Bisnis.com* yang mengatakan bahwa BPS mencatat inflasi pada Februari 2024 mencapai 0,34% secara bulanan. Faktor utama penyebab kenaikan inflasi ini terjadi karena kenaikan harga beras

Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman
Volume 13 Nomor 1 Ed. Juni 2025 : page 01 - 13
p-ISSN: 2356-4628 e-ISSN : 2579-8650

(Elena, 2024). Badan Pangan Nasional juga mengemukakan bahwasanya komoditas pangan yang paling berkontribusi dalam peningkatan inflasi adalah beras. Menurut data BPS dan Kemenko Perekonomian Oktober 2022, komoditas beras berkontribusi sebesar 4% terhadap inflasi nasional (BAPANAS, 2022).

Sementara itu, produksi padi di Indonesia masih cenderung melimpah, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) produksi padi di Indonesia masih di atas 50 juta ton setiap tahunnya. Sedangkan pemerintah juga terus mengimpor beras demi menjaga ketersediaan dan kestabilan harga beras (Bulog, 2024). Bahkan tahun 2023, impor beras di Indonesia tembus 3 juta ton akan tetapi belum bisa menstabilkan harga beras bahkan melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) di awal tahun 2024. Padahal konsumsi beras menurut data BPS angkanya masih berada di bawah produksi padi. Semestinya, dengan banyaknya *supply* beras ini dapat menekan kenaikan harga beras di Indonesia.

Tabel 1.1 Data Produksi Padi, Impor Beras dan Konsumsi Beras Tahun 2004-2023

NO	TAHUN	X1 (Produksi Padi)	X2 (Impor Beras)	X3 (Konsumsi Beras)	Y (Harga Beras)
1	2004	54.088.468	236.866	22.142.166	3.074
2	2005	54.151.097	189.616	21.798.746	3.632
3	2006	54.454.937	438.108	22.039.346	4.652
4	2007	57.157.435	1.406.847	21.078.038	5.439
5	2008	60.325.925	289.689	22.066.723	5.791
6	2009	64.398.890	250.473	21.852.270	6.138
7	2010	66.469.394	687.582	23.941.247	7.176
8	2011	65.756.904	2.750.476	25.418.213	8.127
9	2012	69.056.126	1.810.372	24.430.904	8.775
10	2013	71.279.709	472.665	24.236.003	9.067
11	2014	70.846.465	844.164	24.518.714	9.730
12	2015	75.397.841	861.601	25.137.695	10.713
13	2016	79.354.767	1.283.179	25.997.355	11.190
14	2017	81.148.594	356.286	25.518.986	11.183
15	2018	59.200.534	2.253.824	25.508.237	11.789
16	2019	54.604.033	444.509	25.215.861	11.739
17	2020	54.649.202	356.286	25.404.138	11.922
18	2021	54.415.294	407.741	25.736.183	11.736
19	2022	54.748.977	429.207	25.787.277	11.997
20	2023	53.980.993	3.062.858	26.139.279	13.656

Sumber : BPS dan Kementrian Pertanian Indoensia

Menurut data Badan Pusat Statistik, harga eceran beras paling tinggi berada pada tahun 2023 yakni 13.656 rupiah. Hal ini dikarenakan konsumsi beras yang tinggi yakni sebesar 26.139.279 ton beras. Apalagi produksi padi yang menunjukkan hasil paling rendah diantara tahun-tahun lainnya sebesar 53.980.993 ton, kondisi ini dikarenakan badai El-Nino yang menyebabkan kekeringan sehingga petani banyak gagal panen. Di sisi lain, pengimporan beras masih dilakukan pemerintah yakni berjumlah lebih dari 3 juta ton paling banyak di antara tahun-tahun sebelumnya.

Selain itu, data BPS juga menunjukkan bahwa harga beras eceran cenderung naik dari tahun ke tahun. Padahal tahun 2017, Indonesia mengalami produksi padi tertinggi dalam 20 tahun terakhir dengan jumlah 81.148.594 ton, namun harga eceran beras belum mengalami penurunan yang signifikan, hanya 11.183 rupiah terpaut 7 perak dari tahun 2016 yakni 11.190 rupiah. Sedangkan konsumsi beras pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun 2016 sebesar 25.518.986 ton, ditambah pemerintah masih melakukan impor beras namun belum dapat menekan peningkatan harga beras saat itu.

Kondisi tersebut tidak sesuai dengan teori permintaan dan teori penawaran. Seharusnya, harga beras di Indonesia lebih terjangkau karena *supply* beras dari produksi padi maupun impor. Apalagi jumlah konsumsi beras yang masih di bawah rata-rata produksi padi di setiap tahunnya. Terlebih beras merupakan sektor pangan yang penting, selain menjadi makanan pokok mayoritas masyarakat Indonesia.

Seperti penelitian Anggita yang mengatakan terdapat pengaruh positif antara produksi padi dan harga beras di Indonesia (Anggita, 2021). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Mariana Eva Yanti, yang menjelaskan bahwa produksi beras mempengaruhi harga beras 60% di Sumatera Utara (Mariana Eva Yanti, Surya Dharma, 2020). Impor juga berpengaruh positif signifikan terhadap harga beras seperti dalam penelitian Dimas Brianto (Brianto, 2015) dan juga sejalan dengan penelitian Muhammad Azhar yang berpendapat bahwa terdapat hubungan signifikan antara impor dan harga beras. Dan untuk konsumsi beras, Troy Deddy mengungkapkan terdapat hubungan positif signifikan antara konsumsi beras dan harga beras (Bakti, 2021).

Oleh karena itu adanya kesenjangan fakta realita dan teori permintaan penawaran, serta belum adanya penelitian dengan tahun terkini menjadi motivasi bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh produksi padi, impor beras dan konsumsi beras di Indonesia tahun 2004-2023.

Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman
Volume 13 Nomor 1 Ed. Juni 2025 : page 01 - 13
p-ISSN: 2356-4628 e-ISSN : 2579-8650

TINJAUAN TEORITIK

Teori Permintaan dan Teori Penawaran

Teori permintaan adalah kerangka ekonomi yang menjelaskan bagaimana harga dipengaruhi oleh permintaan. Oleh karena itu, teori ini menyatakan bahwa peningkatan permintaan pasar akan mengakibatkan kenaikan harga komoditas. Meskipun demikian, ketika permintaan menurun, harga suatu barang juga akan turun. Teori ini menjelaskan korelasi antara kuantitas permintaan dan harga. Korelasi antara permintaan dan harga ditunjukkan oleh kurva permintaan. (Saleh, 2020)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan (Hardiansyah & Putri, 2021):

1. Harga barang sendiri (*the price of good*)
2. Harga barang lain yang subtitusi maupun komplementer (*the price of related goods*)
3. Pengaharapan Harga (*expexted future price*)
4. Pendapatan (*income*)
5. Selera dan preferensi konsumen (*taste of preference*)

Pasokan, terkadang disebut demikian, adalah jumlah produk dan layanan yang disediakan oleh produsen kepada pelanggan pada tingkat harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. Hukum pasokan menyatakan bahwa kenaikan harga komoditas menghasilkan jumlah barang yang lebih banyak yang disediakan. Sebaliknya, penurunan harga komoditas menghasilkan pengurangan jumlah barang yang dipasok. Istilah ini menggambarkan korelasi antara jumlah barang yang dijual dan harganya. Hubungan ini dapat direpresentasikan sebagai kurva pasokan. Kurva pasokan secara konsisten naik dari kiri bawah ke kanan atas, yang menunjukkan kemiringan positif. Ini menggambarkan korelasi langsung antara jumlah yang dijual dan harganya. Esensi ini selanjutnya diartikulasikan sebagai: Hukum Penjualan atau Hukum Pasokan (Goenadhi & Nobaiti, 2017).

Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran (Zahara & Anwar, 2021) adalah sebagai berikut:

1. Harga barang itu sendiri
2. Harga barang lain
3. Harga input
4. Teknologi yang dimiliki
5. Ongkos produksi
6. Tujuan perusahaan
7. Jumlah pedagang
8. Kebijakan pemerintah

METODE PENELITIAN

Data

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang dicirikan oleh hubungan sebab akibat asosiatif. Terdapat dua jenis variabel: variabel bebas dan variabel terikat. Memanfaatkan data deret waktu yang diperoleh dari sumber sekunder, termasuk situs web dan publikasi Badan Pusat Statistik (harga beras, produksi beras, impor beras, jumlah penduduk) dan Kementerian Pertanian Indonesia (konsumsi beras). Untuk harga beras, data yang diambil merupakan data eceran beras, sedangkan konsumsi beras melalui perhitungan jumlah konsumsi perkapita dikalikan dengan jumlah penduduk dalam setiap tahunnya. Penelitian ini menggunakan alat uji *Eviews* 12 dengan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menentukan hubungan signifikansi antar variabel independent dan variabel dependen.

Pengujian Hipotesisi

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan mengevaluasi hipotesis yang diberikan. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memastikan sifat hubungan antara variabel independen dan dependen, yang menunjukkan apakah setiap variabel independen berkorelasi positif atau negatif (Vikaliana et al., 2022). Persamaan untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dengan keterangan Y adalah Harga Beras, α sebagai Konstanta, β_1 β_2 β_3 Koefesien Regresi, X_1 menunjukkan Produksi Padi, X_2 adalah Impor Beras, X_3 Konsumsi Beras dan e : *Error*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1.2 Uji Normalitas

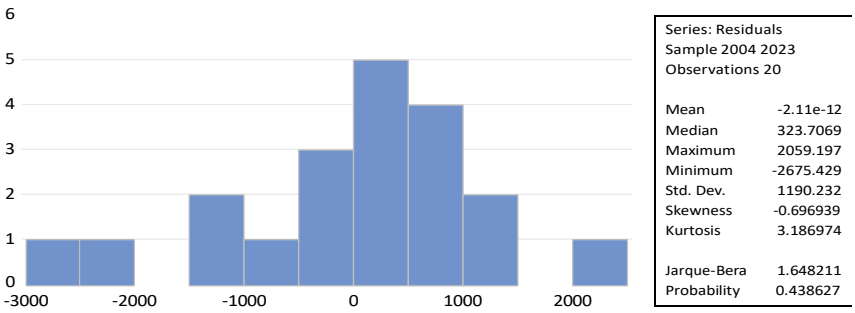

Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman
Volume 13 Nomor 1 Ed. Juni 2025 : page 01 - 13
p-ISSN: 2356-4628 e-ISSN : 2579-8650

Nilai Probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,438627, dan masih di atas 0,05, hasil tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 1.3 Uji Multikolinearitas

Variable	*Centered VIF*
X1	1.091675
X2	1.184148
X3	1.283240

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1.091675, 1.184148 dan 1.283240 sehingga nilai tersebut kurang dari nilai toleransi 10 dan dapat disimpulkan data dalam penelitian ini tidak mempunyai multikolinearitas.

d. Uji Heterokedastisitas

Tabel 1.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.774627	Prob. F(3,16)	0.5250
Obs*R-squared	2.536451	Prob. Chi-Square(3)	0.4687
Scaled explained SS	2.553683	Prob. Chi-Square(3)	0.4657

Diketahui nilai *Probability Obs*R-Squared* sebesar 0.4687, dimana nilai ini lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

e. Uji Autokolerasi

Berdasarkan analisis regresi berganda, tabel Durbin Watson tertera sebesar 1.145660, sementara nilai Durbin Watson dalam tabel Durbin Watson pada K=3 dan N=20 yakni sebesar 0.9976. Nilai (4-du) = 4 -1.6763 = 2.3237. Hal ini menyatakan bahwa *output* sebesar 1.145518 tidak berada di antara 1.6763–2.327 yang disimpulkan bahwa data dalam penelitian sudah memenuhi uji autokolerasi.

Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan variabel penelitian maka model yang dibangun adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

$$Y = -32788.09 - 2.59265X_1 - 0.000101X_2 + 0.001793X_3 + e$$

Persamaan regresi tesebut dapat disimpulkan bahwa :

a. Nilai konstanta α mendapat nilai sebesar −32788.09, hal menunjukkan bahwa variabel independent memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen. Apabila variabel produksi padi, impor beras dan konsumsi beras diasumsikan 0 maka nilai harga beras mengalami penurunan atau kenaikan sebesar -32788.09 satuan.

b. Nilai koefesien regresi pada variabel produksi padi menunjukkan angka sebesar −2.59265. Hal ini menunjukkan apabila produksi padi mengalami penurunan sebesar (1) satuan maka tingkat variabel Y (harga beras) akan naik sebesar 2.59265 atau 25%. Dengan menurunnya nilai produksi padi di Indonesia, maka harga beras akan mengalami peningkatan harga.

c. Nilai koefesien regresi pada variabel impor beras menunjukkan nilai sebesar −0.000101, hasil ini berarti apabila impor beras mengalami penurunan sebesar (1) satuan maka harga beras akan mengalami peningkatan sebesar 0.000100 atau 0.0101%. Dengan menurunnya tingkat impor beras di Indonesia maka akan berpengaruh pada harga beras yang mengalami kenaikan.

d. Nilai koefesien regresi pada variabel konsumsi beras menunjukkan nilai sebesar 0.001793. Hal ini menunjukkan bahwa apabila konsumsi beras mengalami kenaikan sebesar (1) satuan maka harga beras akan mengalami peningkatan sebesar 0.001793 atau 0.1793%. Dengan meningkatnya konsumsi beras di Indonesia maka harga beras juga akan berpengaruh dan mengalami kenaikan.

Regresi Linier Berganda

Tabel 1.5 Analisis Regresi Linier Berganda

VARIABLE	*COEFFICIENT*	*t-STATISTIC*	*PROBABILITY*
C	-32788.09	-7.201329	0.0000
X1 (Produksi Padi)	-2.59265	-0.762321	0.4570
X2 (Impor Besar)	-0.000101	-0.274937	0.7869
X3 (Konsumsi Beras)	0.001793	9.039295	0.0000

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

1. Produksi Padi (X_1)

Berdasarkan hasil pada tabel 1.5, variabel X1 yang mewakili Produksi Beras memiliki nilai probabilitas sebesar 0,4570, yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian, variabel produksi beras tidak berpengaruh terhadap harga beras. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian

Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman
Volume 13 Nomor 1 Ed. Juni 2025 : page 01 - 13
p-ISSN: 2356-4628 e-ISSN : 2579-8650

Dioni Yurinda Rahmasuciana dkk yang menyatakan bahwa produksi beras tidak berpengaruh signifikan terhadap harga beras. Skenario ini terjadi karena harga beras mengikuti mekanisme pasar, sehingga jumlah beras tidak terlalu berpengaruh terhadap stabilitas harga beras. Sebaliknya, produksi beras sering mengalami fluktuasi, meskipun harga beras secara umum naik, yang berarti produksi beras tidak secara independen mempengaruhi harga beras.

Harga beras juga dapat dipengaruhi oleh biaya produksi dan biaya distribusi, sebagaimana disampaikan Ekonom Universitas Pasundan Acuviarta Kartabi dalam berita Kompas (23/9/2024). Meningkatnya biaya produksi, termasuk pupuk dan benih, serta jaringan distribusi yang luas antara petani dan konsumen, ditunjukkan oleh margin transportasi dan perdagangan yang dilaporkan oleh BPS, yang melebihi 40%. Wisnu, Dosen FEB UGM, menguatkan pernyataan ini dalam berita universitas, yang menunjukkan bahwa banyaknya perantara antara petani dan konsumen berkontribusi besar terhadap kenaikan harga beras di Indonesia.

2. Impor Beras

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel X2 yang mewakili impor beras memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7869, yang melebihi 0,05, sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa impor beras memiliki pengaruh yang kecil terhadap harga beras. Hal ini sejalan dengan penelitian Troy Deddy Handika Bakti. Analisisnya menemukan bahwa impor beras tidak berdampak signifikan terhadap harga beras. Kondisi ini muncul akibat ketergantungan pemerintah terhadap produksi beras lokal, karena harga beras dalam negeri relatif lebih rendah dibandingkan harga beras impor, termasuk biaya transportasi.

Tidak adanya dampak impor beras terhadap harga beras sejalan dengan temuan Gusti Agung dan Made Kembar, sebagaimana dilaporkan BPS pada tahun 2022 bahwa produksi beras di Indonesia meningkat seiring dengan pertambahan penduduk dan tingginya konsumsi, sehingga mengakibatkan meningkatnya permintaan komoditas beras dalam negeri, sementara impor beras relatif rendah, diimbangi oleh produksi beras regional yang cukup besar. Lebih jauh lagi, alasan lain mengapa impor beras tidak mempengaruhi harga beras adalah karena sebagian besar beras impor diperuntukkan untuk bantuan sosial, sehingga mengurangi dampaknya terhadap harga pasar.

3. Konsumsi Beras

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel X3, yang mewakili konsumsi beras, memiliki nilai probabilitas 0,0000, yang lebih kecil dari 0,05; oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 disetujui. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi beras memiliki dampak positif yang substansial terhadap variabel Y, atau harga beras. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Troy Deddy Handika Bakti, yang menunjukkan bahwa konsumsi beras secara signifikan memengaruhi harga beras. Peningkatan konsumsi beras akan menguras pasokan, sehingga meningkatkan harga produksi. Demikian pula, pengurangan konsumsi beras akan menyebabkan penurunan pasokan beras dan penurunan biaya produksi berikutnya. Dampak menguntungkan dari makan nasi dikaitkan dengan meningkatnya tingkat konsumsi dan kenaikan harga beras selama tahun studi.

Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Vira Anggita (2021) yang menunjukkan bahwa konsumsi beras memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap harga beras. Harga beras sering naik menjelang akhir tahun (November-Desember) dan awal tahun berikutnya (Januari-Februari). Selama musim ini, permintaan beras melonjak dibandingkan bulan-bulan lainnya. Jumlah penduduk dan kesejahteraan penduduk secara signifikan memengaruhi konsumsi beras dan asupan per kapita.

Jumlah penduduk Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini menjadi dasar dampak konsumsi terhadap harga beras. Meningkatnya tingkat konsumsi, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya, telah menyebabkan pasokan beras di Indonesia tidak dapat memenuhi permintaan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 1.6 Uji Simultan

R-squared	0.860421	Mean dependent var	8876.300
Adjusted R-squared	0.834249	S.D. dependent var	3185.818
S.E. of regression	1297.025	Akaike info criterion	17.35039
Sum squared resid	26916393	Schwarz criterion	17.54954
Log likelihood	-169.5039	Hannan-Quinn criter.	17.38927
F-statistic	32.87669	Durbin-Watson stat	1.145660
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 yang mewakili produksi beras, impor beras, dan konsumsi beras memiliki nilai probabilitas 0,0000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa produksi, impor, dan konsumsi beras secara bersama-sama memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap variabel Y, atau harga beras.

Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman
Volume 13 Nomor 1 Ed. Juni 2025 : page 01 - 13
p-ISSN: 2356-4628 e-ISSN : 2579-8650

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Briyanto dan Troy Teddy Hendika Bakti yang mengidentifikasi produksi, impor, dan konsumsi beras sebagai faktor penentu yang mempengaruhi fluktuasi harga beras di Indonesia.

Koefesien Determinasi

Tabel 1.7 Koefesien Determinasi

R-squared	0.860421	Mean dependent var	8876.300
Adjusted R-squared	0.834249	S.D. dependent var	3185.818
S.E. of regression	1297.025	Akaike info criterion	17.35039
Sum squared resid	26916393	Schwarz criterion	17.54954
Log likelihood	-169.5039	Hannan-Quinn criter.	17.38927
F-statistic	32.87669	Durbin-Watson stat	1.145660
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel hasil regresi menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,860421 yang berarti variabel X1 (Produksi Beras), X2 (Impor Beras), dan X3 (Konsumsi Beras) menyumbang 86% varians pada Y, sedangkan sisanya sebesar 14% disebabkan oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Analisis ini menyimpulkan bahwa produksi dan impor beras tidak berdampak signifikan terhadap harga beras di Indonesia dari tahun 2004 hingga 2023. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya yang terkait dengan penanaman padi, termasuk pupuk dan benih padi. Ketidakcukupan impor beras untuk memenuhi permintaan konsumen mengakibatkan melonjaknya harga beras. Selama periode 2004 hingga 2023, konsumsi beras memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap harga beras di Indonesia. Dari tahun 2004 hingga 2023, produksi, impor, dan konsumsi beras secara bersama-sama memiliki pengaruh positif yang substansial terhadap harga beras di Indonesia. Penelitian ini memberikan saran kepada para pembuat kebijakan yang berupaya menstabilkan harga beras. Kenaikan harga beras akan berdampak pada inflasi pangan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literatur dengan menawarkan wawasan kontemporer tentang faktor penentu harga beras di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Anggita, V. (2021). *Pengaruh Produksi Padi, Harga Gabah Kering Panen dan Konsumsi Beras Terhadap Harga Beras di Indonesia Tahun 2013-2019 (Study Kasus 34 Provinsi di Indonesia)*. Universitas Islam Indonesia.

Bakti, T. D. H. (2021). Terhadap Harga Beras Di Indonesia Tahun 2000-2018. *Dinamic: Directory Journal of Economic*, *3*(2), 481–491. https://doi.org/https://doi.org/10.31002/dinamic.v3i2.2700

BAPANAS. (2022). *Beras Jadi Komoditas Pangan Penyebab Inflasi, NFA: Tingkatkan Stok Cadangan Beras Pemerintah untuk Stabilitasi Harga*. Siaran Pers. https://badanpangan.go.id/blog/post/beras-jadi-komoditas-pangan-penyebab-inflasi-nfa-tingkatkan-stok-cadangan-beras-pemerintah-untuk-stabilitasi-harga

BBC. (2024). *Harga beras naik "tertinggi dalam sejarah" - "Ini sangat tidak masuk akal karena kita negara agraris."* BBC News Indonesia.

Brianto, D. (2015). *Pengaruh Produksi Beras, Impor Beras, Tingkat Konsumsi Beras Terhadap Harga Beras Di Indonesia (Studi Kasus 32 Provinsi)*. UIN Syarif Hidayatullah.

Bulog. (2024). *Alasan Indonesia Harus Impor Beras: Memahami Keputusan Pemerintah*. Siaran Pers. https://www.bulog.co.id/2024/07/05/alasan-indonesia-harus-impor-beras-memahami-keputusan-pemerintah/#:~:text=Impor beras adalah langkah strategis,utama di balik keputusan ini.

Elena, M. (2024). *Inflasi Februari 2024 Capai 0,34%, Efek Harga Beras Naik*. Bisnis.Com. https://ekonomi.bisnis.com/read/20240301/9/1745518/inflasi-februari-2024-capai-037-efek-harga-beras-naik

Goenadhi, L., & Nobaiti. (2017). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Scripta Cendekia.

Hardiansyah, R., & Putri, A. S. (2021). *Pengantar Ekonomi Mikro* (T. A. Marlin (ed.)). Penerbit Insan Cendekia Mandiri.

Mariana Eva Yanti, Surya Dharma, M. I. R. (2020). Faktor-Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Beras di Sumatera Utara. *Agriland Jurnal Ilmu Pertanian*, *8*(https://ojs.uma.ac.id/index.php/agrica/issue/view/361), 182–188. https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/agriland/article/view/3085/2025

Nugroho, R. A. (2024). *Parah! Impor Beras RI Cetak Rekor di 2023, Tembus 3 Juta Ton.* CNBC Indonesia.

Rahmasuciana, D. Y., Mulyo, D. H., & MASY, M. (2016). Pengaruh Pengadaan Beras Dan Operasi Pasar Terhadap Harga Beras Dalam Negeri. *Agro Ekonomi*, *26*(2), 129. https://doi.org/10.22146/agroekonomi.17266

Saleh, B. R. and M. (2020). *Ekonomi Mikro (Integrasi Keilmuan Konvesional dan Syariah)* (D. S. Nasution (ed.)). Sanabil.

Setiadi, W. N., & Jamilatuzzahro. (2024). *Harga Beras Lampau HET, Berikut Penjelasan Pengamat Ekonomi FEB UGM*. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Gajah Mada.

Vikaliana, R., Pujianto, A., Mulyati, A., Fika, R., Ronaldo, R., Reza, H. K., Ngii, E., Dwikotjo,

F., Suharni, & Ulfa, L. (2022). *Ragam Penelitian dengan SPSS* (M. Surur (ed.)). Tahta Media Group All. https://repository.ubharajaya.ac.id/15361/1/EBOOK Ragam Penelitian SPSS.pdf

Zahara, V. M., & Anwar, C. J. (2021). *Mikroekonomi (Sebuah Pengantar)* (Rintho R. Rerung (ed.)). CV. Media Sains Indonesia.

OUTLINE

PENGARUH PRODUKSI PADI, IMPOR BERAS DAN KONSUMSI BERAS TERHADAP HARGA BERAS DI INDONESIA TAHUN 2004-2023

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN
ABSTRAK JURNAL
PENDAHULUAN
TINJAUAN TEORITIK
METODE PENELITIAN
HASIL DAN PEMBAHASAN
KESIMPULAN
DAFTAR PUSTAKA

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Putri Swastika, M.IF.,Ph.D
NIP. 198610302018012001

Metro, 15 Mei 2025
Peneliti

Kurnia Fadilah
NPM. 2103010035

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-239/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: KURNIA FADILAH
NPM	: 2103010035
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103010035

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Ghifroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Kurnia Fadilah
NPM : 2103010035
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Produksi Padi, Impor Beras Dan Konsumsi Beras Terhadap Harga Beras Di Indonesia Tahun 2004-2023** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Mei 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN MUNAQOSYAH

Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025

DATA MAHASISWA

Nama Lengkap	: KURNIA FADILAH
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)	: 2103010035
Semester	: 8 (delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi	: Ekonomi Syariah (ESy)
Tempat/Tanggal Lahir	: METRO, 2002 Desember 01
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status Perkawinan	: Tidak Kawin
Alamat Lengkap	: Jl. Sumbersari Bantul RT/RW 1/1 Desa/Kelurahan Sumbersari Kecamatan Kabupaten/Kota Propinsi
No Telp / HP	: 83170709415

DATA ORANGTUA/WALI

Nama Ayah	: RUDIANTO
Pendidikan	: ≤ SMA
Pekerjaan	: Buruh (Tani/Pabrik/Bangunan)
Nama Ibu	: SRI WAHYUNI
Pendidikan	: ≤ SMA
Pekerjaan	:
Alamat Orangtua	: Sumbersari Bantul Telp. 82180687784

DATA SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Judul Skripsi/Tugas Akhir	: PENGARUH PRODUKSI PADI, IMPOR BERAS DAN KONSUMSI BERAS TERHADAP HARGA BERAS DI INDONESIA TAHUN 2004-2023
Link Drive Syarat	: https://drive.google.com/file/d/1pYh4zCWaQMOZf9CWhlDf6-rqMeMuOODG/view?usp=drivesdk
Link Drive Sripsi	: https://docs.google.com/document/d/1QzO7YtwR_in1DjPS2lygkDqrWVhZCxYh/edit?usp=drivesdk&ouid=108078445166561020097&rtpof=true&sd=true
Dosen Pembimbing 1	: Putri Swastika, SE, M.IF
Dosen Pembimbing 2	: Putri Swastika, SE, M.IF

Metro, 02 Juni 2025
Pendaftar,

KURNIA FADILAH
NPM 2103010035

6020209590

AL-MASHARIF
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad AddaryPadangsidimpuan
Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733Telepon (0634)22080
Website : https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Al-masharif/index
Email : almasharif@uinsyahada.ac.id

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

Number : 05/AL-MASHARIF/EI/06/2025

Hereby, the editorial team of the journal of Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman explains that the text:

Title	: **Pengaruh Produksi Padi, Impor Beras Dan Konsumsi Beras Terhadap Harga Beras Di Indonesia Tahun 2004-2023**
Author	: **Kurnia Fadilah[1], Putri Swastika[2]**
Affiliation	: **Institut Agama Islam Negeri Metro**

Has met the publication criteria in the journal of Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman (E-ISSN: 2579-8650) and we accepted it as one of the manuscripts for publication in Vol. 13, no. June 1, 2025. through this statement, the author is subject to the copyright provisions of the Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman (see author guidelines on the site)

to avoid duplication of publications and violations of the ethics of periodic scientific publications. We hope that the manuscript will not be sent and published to journal publishers/other publication media

Thus this letter is conveyed, for your participation and cooperation, we thank you

Padangsidimpuan, 04 June 2025
Editor In-Chief

Darwis Harahap

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B-0476/In.28.3/D.1/PP.00.9/04/2025

Assalamualaikum. Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : KURNIA FADILAH
NPM : 2103010035
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini dinyatakan **"Lulus"** pada Ujian Komprehensif dengan rincian penilaian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai
1	Keagamaan	75
2	Kefakultasan	79
3	Keprodian	82
Nilai Akhir		**78,7**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Metro, 21 April 2025

Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Putri Swastika, M.IF., Ph.D.
NIP. 198610302018012001

Tanggal	29/4/25
Validasi Prodi	

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL

NAMA : Kurnia Fadilah **Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY**
NPM : 2103010035 **Semester/TA : VIII/2025**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	07/2025	Acc Artikel Diujikan.	

Dosen Pembimbing

Putri Swastika, M.I.F,Ph.D
NIP. 198610302018012001

Mahasiswa

Kurnia Fadilah
NPM. 2103010035

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Kurnia Fadilah, ada yang memanggil Nia, Kurnia, Kukur, Dila atau Fadila. Lahir di Metro, 01 Desember 2002, anak pertama dari dua bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Rudianto dan Sri Wahyuni.

Mengawali pendidikannya di Paud Miftahul Khoir lalu berlanjut di TK Miftahul Khoir juga. Bersekolah dasar di SD Negeri 1 Metro Barat selama 6 tahun, dan 6 tahun setelahnya di SMP Negeri 2 Metro dan SMK Negeri 1 Metro dengan jurusan akuntansi.

Setelah menyelesaikan wajib belajarnya selama 12 tahun, peneliti melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan ilmu yang lebih luas di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Peneliti menempuh Progam Studi Ekonomi Syariah dan masuk di kelas esy A. Adapun kegiatan yang peneliti ikuti selama masa studi seperti, UKM Riset dan Inovasi (RENOV), Sekolah Pasar Modal, Pendamping Proses Produk Halal, Kelas Menulis Puisi di Brimedia Global, Magang di PT. Mustika Buwana Stasindo bagian akuntansi serta menjadi Surveyor PIHPS dan SPH Bank Indonesia selama 2 periode (Januari-Juli 2024 dan Februari-Juni 2025).

Tentunya dalam penyusunan artikel ini penulis tidak lepas dari semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan bimbingan dari awal hingga terselesaikannya artikel ini dengan sebagaimana mestinya. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan artikel yang berjudul “Pengaruh Produksi Padi, Impor Beras dan Konsumsi Beras Terhadap Harga Beras Di Indonesia Tahun 2004-2023”. Peneliti berharap artikel ini dapat bermanfaat sehingga memperluas ilmu mengenai harga beras di Indonesia.